

Analisis Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Negeri 5 Ngulak

Ria Anatasia^{*1,3}, Muhamad Idris², Mega Prasrihamni³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, 30116, Indonesia^{1,2,3}

Email : anatasaria50@gmail.com^{*1}, idrimuhamad1970@gmail.com², megaprasrihamni@gmail.com³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 11-10-2024

Direvisi: 20-01-2025

Dipublikasikan: 05-02-2025

Kata Kunci:

Peran keluarga, karakter tanggung jawab

Keywords:

Family role, responsibility character

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran keluarga dalam membentuk pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV di SD Negeri 5 Ngulak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 orang tua peserta didik SD Negeri 5 ngulak, Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 orang tua peserta didik dan 1 wali kelas dari peserta didik SD negeri 5 ngulak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh peran keluarga dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Didapatkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membentuk dan mendorong pembentukan karakter tanggung jawab siswa di sekolah Adapun peran dari keluarga yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator dan motivasi siswa dalam membimbing pelaksanaan kewajiban siswa disekolah. Selain peran guru peran wali kelas juga penting dalam mengontrol mengukur perkembangan karakter tanggung jawab siswa disekolah dengan memberikan tugas-tugas dan sebagai pengingat jika siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan Adapun temuan terakhir dalam penelitian ini yaitu keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa baik salam segi disiplin sekolah maupun dalam pengerjaan tugas.

Abstract

This research aims to identify the role of the family in forming responsible character education in grade IV students at SD Negeri 5 Ngulak. The research method used is descriptive qualitative. The population in this study was 24 parents of students at SD Negeri 5 Ngulak. The sample used in this study was 5 parents of students and 1 homeroom teacher from students at SD Negeri 5 Ngulak. Based on research results and discussion about the influence of the family's role in shaping students' responsible character. It was found that the family has an important role in forming and encouraging the formation of students' responsible character at school. The role of the family obtained in this research is as an educator, guide, facilitator and student motivation in guiding the implementation of students' obligations at school. Apart from the role of the teacher, the role of the homeroom teacher is also important in controlling the development of students' responsible character at school by giving assignments and as a reminder if students are not disciplined in carrying out the tasks given. The final finding in this research is that the family has a very important role in forming character. student responsibility both in terms of school discipline and in carrying out assignments.

Pengutipan APA:

Anatasia, R, Idris, M, Prasrihamni, M. (2025). Analisis Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Negeri 5 Ngulak, *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 87-95. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4226>

©2025 Ria Anatasia¹, Muhamad Idris², Mega Prasrihamni³
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi
Email

: Palembang
: anatasaria50@gmail.com^{*1}

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan Pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan pemegang peranan terbesar dalam pembentukan karakter seseorang menuju kehidupan yang lebih baik, melalui pendidikan seseorang mampu merencanakan langkah menuju kehidupan yang lebih baik (Yolanda, Idris, & Suryani, 2022, hal. 139). Pendidikan karakter adalah bentuk aktifitas manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan individu secara berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk hidup lebih baik (Mamelio, Idris, & Dedy, 2021, hal. 33).

Pembentukan karakter melibatkan kebiasaan, seperti melakukan perbuatan baik, bersikap jujur, merasa malu terhadap kecurangan, menolak sikap malas dan menjaga kebersihan lingkungan. Proses pembiasaan ini tidak terjadi secara instan, melainkan memerlukan latihan yang sungguh – sungguh dan profesional untuk mencapai bentuk dan kekuatan karakter yang ideal (Pramasanti, Bramasta, & Anggoro, 2020, hal. 44). Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kepribadian anak-anak. Karakter tanggung jawab, sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter, memainkan peran vital dalam membentuk individu yang mandiri, berintegritas, dan dapat diandalkan. Salah satu faktor utama yang berkontribusi dalam pembentukan karakter tanggung jawab ini adalah peran keluarga.

Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, merupakan lingkungan pertama dan utama tempat anak-anak belajar dan mengembangkan nilai-nilai dasar kehidupan. Orang tua, sebagai figur sentral dalam keluarga, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan teladan, bimbingan, dan

dukungan dalam proses pembelajaran nilai-nilai tanggung jawab. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua mengajarkan anak-anak mereka tentang pentingnya tanggung jawab melalui berbagai aktivitas, seperti menyelesaikan tugas rumah, menjaga kebersihan pribadi, dan menghormati orang lain (Kartini, 2018, hal. 67). Tanggung jawab adalah sifat positif yang esensial bagi setiap individu, mewakili nilai moral penting dalam kehidupan sosial, serta menjadi pertanggungjawaban atas tindakan orang tua dan diri sendiri. Setiap orang bertanggung jawab atas konsekuensi perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya jika berbuat kurang baik kepada orang lain, dia akan menanggung akibatnya sendiri. (Nurani & Nugraha, 2022, hal. 219).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan wali guru didapatkan bahwa beberapa siswa memiliki tanggung jawab kurang baik secara kehadiran, dengan kurangnya kehadiran membuat siswa terlambat mengikuti pembelajaran yang ada dan membuat siswa memiliki nilai yang kurang baik, selain itu beberapa siswa juga memiliki kebiasaan buruk seperti sering meninggalkan buku pelajaran di sekolah hal tersebut sering ditemukan oleh wali guru, dimana beberapa siswa meninggalkan buku di kelas dengan alasan agar tidak lupa. Kebiasaan – kebiasaan yang dilakukan oleh siswa tersebut tidak lepas dari kurangnya perhatian dari keluarga sehingga dengan kebiasaan tersebut akan menimbulkan pembentukan karakter yang kurang baik terhadap siswa, sehingga penting dalam hal ini menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri, menurut Agus (2018) menjelaskan bahwa salah satu peran yang sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa yaitu keluarga salah satunya yaitu peran orang tua yang berkomunikasi dan bertemu secara intens di lingkup keluarga.

Permasalahan di atas yang diangkat dan didukung oleh penelitian yang relevan seperti penelitian Nurmasita & Ropiah (2018) dengan judul “Peran Orang Tua dalam Penanaman Tanggung Jawab pada Siswa SD

Muhammadiyah Ambarketawang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan tanggung jawab telah diimplementasikan dengan baik melalui motivasi dan dukungan, serta memenuhi kebutuhan dasar anak. Mereka juga berperan sebagai mediator di lingkungan sekolah dan rumah., sementara guru memberikan tugas selama proses pembelajaran. Namun, kesibukan orang tua dalam bekerja menjadi faktor penghambat karena waktu yang tersedia untuk anak menjadi terbatas.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Irwan, Agus & Saputra (2022) dengan judul “Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Kepedulian melalui Pembelajaran PKn disekolah” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dan guru sebagai role model bagi anak dalam bersikap dan berkepribadian, seperti sikap jujur, toleransi, disiplin, bertanggung jawab, religius, dan peduli terhadap orang lain serta lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah atau solusi dari permasalahan yang diteliti, seperti permasalahan kurang optimalnya kesadaran siswa dalam kesiapan belajar, di sini peranan orang tua sangat berperan penting dalam menumbuhkan tanggung jawab pada siswa melalui teladan contoh yang baik karena Apabila karakter ini tidak ada, maka permasalahan tersebut akan terjadi terus-menerus, yang membuat kurangnya prestasi belajar siswa kedepannya.

Dari hasil observasi peneliti ingin meneliti tentang peran keluarga dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana dukungan dan keterlibatan orang tua mempengaruhi perilaku tanggung jawab anak-anak. Penelitian ini juga berusaha untuk menggali berbagai strategi yang dapat digunakan oleh keluarga untuk memperkuat nilai-nilai tanggung jawab pada anak-anak mereka (Hasanah, 2020). Dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas IV di SD Negeri 5 Ngulak dan yang didukung oleh penelitian sebelumnya peneliti

tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Peran Keluarga Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Negeri 5 Ngulak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Ngulak, yang beralamatkan JL. Ketapang, Kelurahan Ngulak, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan alokasi waktu tahun ajaran 2023/2024. Objek dalam penelitian ini ialah peran keluarga dalam membentuk pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa IV di SD Negeri 5 Ngulak. Sementara informannya merupakan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Pada penelitian ini, ada beberapa informan penelitian yang akan digunakan, yaitu Guru kelas IV dan 5 orang tua siswa kelas IV SDN 5 Ngulak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Data dalam metode kualitatif menggunakan kata-kata dan data yang didapat secara non stastik. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena berfokus pada sumber-sumber teoritis yang dianalisis, diperiksa, dan ditafsirkan untuk menghasilkan kesimpulan. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

Pada penelitian ini juga, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2019, hal. 186). Adapun beberapa jenis triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Serta terakhir

yaitu teknik analisis data yang digunakan adalah redukasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Observasi

Hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana “Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa SD Negeri 5 Ngulak. Adapun hasil dari observasi lapangan yang dilaksanakan pada bulan juni 2024 di kelas IV SD Negeri 5 Ngulak. Observasi ini juga dilakukan untuk melihat aktivitas guru kelas selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati bapak Baharuddin selaku guru kelas IV dan siswa kelas IV yang terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Perilaku yang diamati	Ya	Tidak
1	Tanggung jawab terhadap tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu	15	7
2	Kepatuhan terhadap aturan	Memenuhi peraturan kelas dan berusaha memperbaikinya	20	2
3	Kesadaran diri	Mengakui kesalahan dan berusaha memperbaikinya	20	2
4	Kedisiplinan	Rajin berangkat kesekolah dengan absensi yang baik	20	2

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa sebagian siswa memiliki tanggung jawab yang baik terhadap tugas hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh wali kelas dimana 15 siswa masih menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sedangkan untuk 7 lainnya tidak. Hal tersut juga dapat dilihat dari kepatuhan terhadap aturan dimana siswa sebagian besar masih mengikuti aturan dan mau

memperbaikinya 20 diantaranya mematuhi sedangkan untuk 2 lainnya tidak. Untuk kesadaran pribadi didapatkan bahwa 20 siswa mengakui kesalahan dan mau memperbaiki sedangkan 2 lainnya masih sulit. Kedisiplinan didapatkan bahwa 20 siswa rajin datang kesekolah sestuai dengan aturan sekolah sedangkan 2 lainnya tidak.

Data Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara sistematis dengan panduan tertentu untuk mengumpulkan data dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas dan orang tua siswa. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui pendapat mereka tentang bagaimana peran keluarga dalam membentuk karakter tanggung siswa sekolah dasar.

Maka diperoleh data bahwa wali kelas memberikan bimbingan dan arahan dalam mendidik siswa hal tersebut dapat dilihat dari beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh wali kelas diantara yaitu melakukan pendekatan dengan pemberian tugas dengan waktu yang jelas dan memberikan motivasi terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menegrjakan tugas yang telah diberikan.

Data Dokumentasi

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti didapatkan absensi harian dari siswa dimana peneliti dapatkan untuk /melihat Tingkat tanggung jawab dan disiplin siswa dalam bertanggung jawab. Dimana sebagian besar siswa memiliki Tingkat disiplin dan tanggung jawab yang baik hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi absensi yang didapatkan oleh peneliti dimana didapatkan Sebagian besarsudah memiliki tanggung jawab yang baik, beberapa siswa memiliki absen yang buruk seperti pandi Saputra berdasarkan informasi dari wali kelas pandi Saputra sering tidak masuk kelas dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga mengakibatkan kelalaian dalam menjalankan kewajiban untuk bersekolah.

Reduksi Data

Reduksi data Observasi

Tabel 2. Reduksi Data Obsevasi

No	Aspek Yang Diamati	Perilaku yang diamati	Ya	Tidak
1	Tanggung jawab terhadap tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu	15	7
2	Kepatuhan terhadap aturan	Memenuhi peraturan kelas dan berusaha memperbaikinya	20	2
3	Kesadaran diri	Mengakui kesalahan dan berusaha memperbaikinya	20	2
4	Kedisiplinan	Rajin berangkat kesekolah dengan absensi yang baik	20	2

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa sebagian siswa memiliki tanggung jawab yang baik terhadap aspek tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, kesadaran diri dan kedisiplinan hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang telah diisi oleh wali kelas, terdapat beberapa ketidakpatuhan terhadap siswa terjadi karena beberapa faktor diantaranya, kelalaian siswa terhadap tugas yang didapatkan oleh guru sehingga tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu adapun faktor lain yang menyebabkan beberapa siswa tidak memenuhi aspek diatas karena ketidakpatuhan siswa terhadap aturan sekolah dimana dijelaskan oleh wali kelas IV pak baharudin bahwa terdapat 2 siswa yang rajin tidak masuk kelas dengan keterangan alpha, hal tersebut terjadi karena kurangnya peran orang tua dalam mengawas anak sehingga mengakibatkan kelalaian yang dapat berimbas pada tanggungjawab siswa terhadap sekolah.

Reduksi data wawancara orang tua wali

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Motivasi Belajar dan Mengerjakan PR

a. Data: Pujian, hadiahkecil, memberikancontoh, jadwal belajar menarik.

b. Reduksi: Orang tua menggunakan metode positif dan menarik untuk memotivasi anak-anak.

2. Tindakan Saat Nilai Rendah

a. Data: Dukungan emosional, bantuan tambahan, memahami materi yang belum dikuasai.

b. Reduksi: Orang tua memberikan dukungan emosional dan bantuan tambahan untuk perbaikan nilai.

3. Fasilitas Belajar

a. Data: Meja belajar, bukureferensi, akses internet, komputer, alat tulis lengkap.

b. Reduksi: Orang tua menyediakan fasilitas belajar yang lengkap di rumah.

4. Bantuan dalam Belajar

a. Data: Mendampingi, menjelaskan materi sulit, menyediakan soal latihan, suasana belajar nyaman.

b. Reduksi: Orang tua aktif membantu dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

5. Mengajarkan Tanggung Jawab

a. Data: Jadwal rutin, tanggung jawab kecil, contoh langsung, disiplin, aturan tegas.

b. Reduksi: Tanggung jawab diajarkan melalui rutinitas, disiplin, dan contoh langsung.

6. Tindakan Saat PR Tidak Dikerjakan

- a. Data: Menanyakan alasan, waktu tambahan, konsekuensi, pengurangan waktu bermain.
 - b. Reduksi: Orang tua memberikan waktu tambahan dan konsekuensi untuk PR yang tidak dikerjakan.
7. Bimbingan Saat Kesulitan
- a. Data: Bimbingan tambahan, contoh praktis, menghubungi guru, sumber belajar tambahan.
 - b. Reduksi: Orang tua memberikan bimbingan tambahan dan mencari bantuan eksternal jika diperlukan.
8. Memastikan PR Tepat Waktu
- a. Data: Jadwal harian, pengingat, atur-antegas, monitor kemajuan.
 - b. Reduksi: Orang tua memastikan PR dikerjakan tepat waktu melalui pengawasan dan aturan tegas.

Reduksi data wali kelas IV

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan Karakter Tanggung Jawab
 - a. Data: Tugas mandiri, penilaian berbasis proyek, pembiasaan harian.
 - b. Reduksi: Guru menerapkan tanggung jawab melalui tugas mandiri dan proyek.
2. Penyelesaian dan Pengumpulan PR
 - a. Data: Sebagian besar tepat waktu, beberapa terlambat.
 - b. Reduksi: Mayoritas siswa mengumpulkan PR tepat waktu, dengan beberapa pengecualian.
3. Kehadiran Siswa

- a. Data: Mayoritas selalu hadir, beberapa tidak hadir karena alasan kesehatan.
 - b. Reduksi: Kehadiran siswa umumnya baik dengan beberapa pengecualian.
4. Tanggung Jawab dalam Pembelajaran
- a. Data: Ada siswa kurang bertanggung jawab, diberikan pengarahan khusus.
 - b. Reduksi: Beberapa siswa kurang bertanggung jawab, namun diberikan bimbingan khusus.
5. Upaya Pembentukan Karakter Tanggung Jawab
- a. Data: Contoh langsung, aturan kelas, konsekuensi jelas, metode reward and punishment.
 - b. Reduksi: Guru membentuk karakter tanggung jawab melalui contoh, aturan, dan penghargaan.

Pembahasan

Dari hasil reduksi data wawancara, dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki empat peraturan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, yaitu sebagai motivator, fasilitator, pendidik, dan pembimbing. Berikut ini penjelasan masing-masing peran beserta teori-teori yang mendukung, serta bagaimana hasil wawancara dengan wali kelas memperkuat kesimpulan ini.

Sebagai Motivator

Sebagai motivator, orang tua menggunakan berbagai metode untuk memotivasi anak-anak mereka. Ini termasuk memberikan pujian atas usaha dan prestasi, memberikan hadiah kecil sebagai bentuk penghargaan, serta menetapkan tujuan yang menantang tetapi dapat dicapai. Motivasi yang diberikan oleh orang tua membantu anak merasa dihargai dan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam mencapai

keberhasilan akademik dan tanggung jawab. sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap anak hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dari orang tua yang telah diwawancarai dimana mereka memiliki absensi kehadiran yang penuh dimana menunjukkan bahwa anak yang telah dididik keluarga memiliki tanggung jawab yang baik.

Menurut B.F. Skinner perilaku positif akan meningkat jika diberi penguatan positif seperti pujian dan hadiah. Orang tua yang memberika pujian dan hadiah kecil ketika anak berhasil menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab anak. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Abraham Maslow dimana kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri menjadi motivator penting. Ketika orang tuamemberikan penghargaan dan pengakuan terhadap usaha anak, hal ini dapat memenuhi kebutuhan psikologis anak dan meningkatkan motivasi mereka untuk bertanggung jawab. Hal tersbut juga didukung oleh pendapat dari wali kelas yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengumpulkan PR tepat waktu dan menunjukkan tingkat kehadiran yang baik, yang mencerminkan motivasi tinggi.

Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator menyediakan berbagai fasilitas belajar di rumah, seperti meja belajar yang nyaman, buku-buku referensi, akses internet, dan perangkat digital. Mereka memastikan bahwa anak memiliki semua yang dibutuhkan untuk belajar dengan efektif. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang baik, orang tua membantu anak untuk lebih fokus dan termotivasi dalam belajar, serta membentuk kebiasaan tanggung jawab dalam mengelola waktu dan

sumber daya mereka. Menurut Teori Lingkungan Belajar Vygotsky menekankan pentingnya lingkungan dalam proses belajar. Fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tuamenciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan tanggung jawab siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan, teori Urie Bronfenbrenner: Teori ini menekankan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan. Orang tua yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai membantu membentuk lingkungan yang kondusif.

Sebagai Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada individu. Dalam keluarga, peran pendidik berarti orang tua secara aktif terlibat dalam proses belajar anak dengan memberikan penjelasan, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran. Menurut Piaget menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman. Orang tua yang aktif mendampingi dan memberikan penjelasan membantu anak-anak membangun pemahaman dan tanggung jawab secara konstruktif. Hal tersebut juga sesuai dengan teori dari Bandura menekankan pentingnya model dalam belajar. Orang tua yang menjadi pendidikdan memberikan contoh langsung berperan sebagai model yang efektif dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada anak. Berdasarkan fakta yang didapatkan dilapangan didapatkan bahwa siswa yang kurang bertanggung jawab mendapatkan bimbingan tambahan dan pengarahan. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua di rumah berperan dalm membentuk sikap tanggung jawab siswa dise kolah.

Kesimpulan Akhir

Dengan memanfaatkan peran sebagai motivator, fasilitator, pendidik, dan pembimbing, orang tua dapat secara efektif membentuk karakter tanggung jawab pada anak. Implementasi teori-teori yang mendukung peran-peran ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat krusial dalam perkembangan tanggung jawab siswa. Hasil wawancara dengan wali kelas memperkuat kesimpulan ini dengan menunjukkan bahwa motivasi, fasilitas, pendampingan, dan bimbingan dari orang tua berdampak positif pada tanggung jawab dan perilaku siswa di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran keluarga dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa SD Negeri 5 Ngulak dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan pada 5 keluarga yang telah diwawancarai memberikan peran dalam membentuk karakter tanggung jawab terhadap anak, adapun peran yang dilakukan seperti memberikan motivasi ketika siswa sedang lesu karena malas belajar, memberikan fasilitas bimbingan ketika anak membutuhkan, mendidik anak untuk mengerjakan hal-hal yang baik agar mendapatkan pujian dan yang terakhir membimbing anak agar menjadi anak yang bertanggung jawab terhadap tugas sekolah maupun hal-hal dalam kesehariannya.

Sementara hasil observasi yang dilakukan pada guru menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tanggung jawab yang baik, terlihat dari absensi dan penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan dengan baik. Dari 22 siswa, 20 di antaranya menunjukkan tanggung jawab yang baik, sedangkan hanya 2 siswa yang tidak

memenuhi kriteria tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhila, Hasna Quin; Setiawan, Fajar; Martati, Badruli. (2021). Upaya guru membentuk karakter tanggung jawab siswa di era pandemi covid-19. *Jurnal ika*, 10, 176.
- Amalia, I. R., Khamdun, & Fathurohman, I. (2021). Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sekolah dasar di desa wonorejo jepara. *Jurnal inovasi penelitian*, 2 (2722-9467), 1212.
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal pendidikan, Bahasa dan budaya*, 1, 85.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9, 291-304.
- Hardianti, F., & Adawiyah, R. (2023). Dampak pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal golden age*, 7 (2549-7367), 173.
- Hidayat, H., Khotimah, T., & Hilyana, f. S. (2021). Pembentukan karakter religius, gemar membaca dan tanggung jawab pada anak sekolah dasar. *Jurnal pendidikan glasser*, 5 (2579-5082), 76-72.
- Irwan, Agus, J., & Saputra, J. (2022). Jurnal Basicedu. *Penanaman tanggung jawab dan kerpedulian melalui pembelajaran pkn dosekolah*, 6 (2580-3735), 9264-9273.
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). peran orang tua dalam pendidikan karakter berbasis keluarga dimasa pandemi covid-19. *Falasifa*, 12, 96.
- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021, 1 28). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik

- sdn 1 ujung tanjung. *Wahana Didaktika*, 33.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Pt Remaja Rosdakarya.
- Nasition, A. F. (2023). *metode penelitian kualitatif*. (M. Albina, Zulfa, & Nita, Eds.) Bandung: cv harfa creative.
- Nurani, R. Z., & Nugraha, F. (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (1), 219.
- Nurmasita, & Rofiah, N. H. (2018). Peran orang tua dalam penanaman tanggung jawab pada siswa sd muhammadiyah ambarketawang 2 gamping. *Fundamental pendidikan dasar*, 1 (2614-1620), 73-83.
- Pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Barko. *Jurnal Papeda*, 2 (1), 43-48.
- pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di sd negeri 2 berkah. *Papeda*, 2 (2715-5110), 43-48.
- Pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di sd negeri 2 berkoh. *Papeda*, 2 (2715-5110), 43-48.
- Radhwa, R. N., Wati, S. S., & Faradila, J. N. (2023). menanamkan sikap demokrasi di pendidikan sekolah dasar inklusi. (5), 1667.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9 (2), 100-111.
- Ruli, E. (2020, April 22). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 143-146.
- Sugiyano. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In Sugiyono, *Alfabeta* (p. 296). Bandung.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kebijakan*. (S. Y. Ratri, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, R. (2017). Meningkatkan tanggung jawab belajar melalau strategi giving questions and getting answers pada siswa. *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*, 1, 58.
- Ujipriyati, H. L., Muryaningsih, S., & Bintaro, T. Y. (2019). peningkatan sikap demokratis dan prestasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran group investigation (GI) pada tema 8 kelas IVA SD muhammadiyah purwokerto. *elementary school education journal*, 3 (2), 33.
- Viona. (2022). Peran orang tua dalam penanaman karakter tanggung jawab belajar pada siswa sdn 36 rantau bayur. *Edumaspul*, 6 (2548-8210), 357.
- Yolanda, T., Idris, M., & Suryani, I. (2022). Penerapan media ular tangga pada pembelajaran ips materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dikelas V sd negeri 32 palembang. (M. Idris, D. Chairunisa, & J. Sepriady, Eds.) *Kalpataru*, 8, 139.